

# Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Minggir

Roikhatul Jannah<sup>1</sup>, Yusutria<sup>1</sup>, Muharammudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>SMP Muhammadiyah 1 Minggir

---

## Key Words:

Media Audio Visual, Semangat Belajar

---

## Abstrak

Implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI di sekolah sangat bagus bagi peserta didik, karena meningkatkan semangat belajar siswa. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara riset baik dalam wujud buku maupun jurnal ilmiah. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dalam bentuk catatan yang kemudian diperkaya dengan pengamatan langsung dan interaksi melalui wawancara. Proses pengumpulan data tersebut dilaksanakan selama pelaksanaan PLP 1 di lingkungan SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran audio visual telah mengakibatkan peningkatan signifikan dalam prestasi belajar siswa, terlihat dari disiplin dan antusias mereka saat proses pembelajaran berlangsung.

---

**How to Cite:** Jannah. (2023). Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Implementasi mencakup tentang konsep, ide, kebijakan, dan inovasi-inovasi dalam tindakan nyata yang memberikan dampak substansial terhadap pengetahuan yang diakumulasi, pengembangan keterampilan yang melekat, serta penanaman nilai-nilai sikap yang dijunjung tinggi (Efendi dkk., 2023). Sedangkan Menurut Miller dan Seller, implementasi kurikulum berarti aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran. Pada situasi tertentu, pelaksanaan telah dikenali melalui petunjuk, yang mengartikan bahwa "dalam beberapa skenario, implementasi telah diidentifikasi melalui arahan." (Fatimah, 2019). Oleh karena itu, implementasi adalah proses mengajarkan atau menerapkan sebuah ide atau konsep yang membentuk keterampilan yang berharga. Ini juga merupakan upaya untuk memasukkan perencanaan kurikulum ke dalam operasional sekolah.

Pembelajaran merupakan sebuah perjalanan yang disengaja oleh individu untuk memperoleh wawasan dan pemahaman, dengan tekad mengasimilasi pengetahuan, dengan harapan untuk mengubah perilaku, sikap, cara berpikir, keterampilan, dan kemampuan lainnya (Ritonga dkk., 2023). Sejalan dengan perjalanan waktu, karakteristik proses pembelajaran mengalami perubahan signifikan. Saat ini, pendekatan penyampaian materi oleh pendidik tidak lagi bersifat monoton, melainkan interaktif. Guru lebih memanfaatkan metode ceramah sebagai salah satu cara penyampaian, sementara siswa tetap menjadi pendengar yang aktif terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik. Kemajuan teknologi juga turut berperan dalam menghasilkan beragam sarana yang berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Adam, 2015). Contohnya seperti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Oleh karena itu, kehadiran media pembelajaran ini merupakan sebuah revolusi yang mengubah lanskap pendidikan dengan tujuan mencegah proses pembelajaran dari menjadi monoton. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam memfasilitasi pendidik untuk menyajikan konten

pembelajaran dengan cara yang terstruktur dan mengundang minat. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Pengajar yang memanfaatkan sarana media dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran, termasuk di dalamnya pada konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, telah menghasilkan berbagai kesimpulan yang signifikan (Arsyad, 2011).

Pendidikan merupakan inisiatif yang disengaja dan terstruktur guna membentuk suatu suasana belajar yang memfasilitasi partisipasi aktif para siswa. Hal ini bertujuan untuk menggali potensi-potensi individu, membantu mereka meraih penguasaan atas diri sendiri, mengembangkan karakter, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta mengasah keterampilan esensial bagi perkembangan pribadi, masyarakat, dan negara (Sodikin, 2021). Menurut Ibnu Sina, orientasi terhadap tujuan pendidikan Islam perlu diselaraskan pada peningkatan semua potensi manusia untuk mencapai kesempurnaan. Ini termasuk peningkatan fisik, mental, dan intelektual (Rahman dkk., 2023). Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu upaya dan proses yang bertujuan untuk mengkomunikasikan sesuatu (pendidikan) antara guru dan siswa, dengan tujuan akhir akhlakul karimah. Menghadirkan nilai-nilai Islami dalam jiwa, rasa dan pemikiran, dengan tetap menerapkan keseimbangan dan keselarasan sebagai penandanya (Firmansyah, 2019).

Pendidikan merupakan bagian dari persiapan untuk membentuk manusia secara keseluruhan; persiapan ini dilakukan melalui pembinaan dan keterampilan fisik, dan melalui proses interaksi dalam kegiatan belajar mengajar. Edukasi memiliki peran signifikan dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika perubahan zaman. (Samsudin, 2019). Saat ini, teknologi dan kemajuan pengetahuan telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. (Manshur & Ramdlani, 2019). Teknologi audio visual menyampaikan pesan audio dan visual melalui mesin mekanis dan elektronik. Namun, media pembelajaran audio visual adalah bentuk perangkat pembelajaran yang menggabungkan elemen visual dan audio untuk mendukung proses edukasi. Dalam metode ini, alat-alat khusus digunakan sebagai sarana untuk memfasilitasi pembelajaran. Konten yang terdapat dalam alat-alat ini telah dipersiapkan oleh pendidik dan akan diberikan kepada para siswa. Seleksi media yang tepat harus mempertimbangkan karakteristik serta kapabilitas siswa, dengan tujuan untuk memicu motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Ulil Ilmi & Alif Kurniawan, 2021).

"Medium", yang berarti "perantara" atau "pengantar," adalah etimologi dari istilah latin "media", yang berarti alat yang dapat menyampaikan pesan. (Fatimah, 2019). Media audio visual merupakan tipe sarana yang diterapkan untuk menyampaikan informasi dengan menyertakan unsur audio (suara) dan visual (gambar) (Melawati, 2019). Jenis media ini memiliki kualitas lebih unggul dan terdiri dari dua varian; a. Audio visual diam: jenis media yang menggabungkan elemen suara dan gambar yang diam, seperti rekaman suara dan gambar cetak; b. Audio visual bergerak: tipe media yang menggabungkan unsur suara dan gerakan, seperti film audio dan rekaman video.

Manfaat menggunakan media audio visual dalam konteks proses edukatif sungguh signifikan, karena berbagai faktor: 1) penyampaian informasi melalui media audio visual mampu mengklasifikasi materi pembelajaran, mengakibatkan kelancaran serta perbaikan mutu keseluruhan proses belajar-mengajar, 2) media audio visual memiliki kapabilitas untuk merangsang serta memusatkan perhatian individu peserta didik, yang berdampak positif terhadap dorongan semangat pembelajaran dan pemertahanan interaksi yang lebih intens antara siswa dengan lingkungannya, 3) aspek penggunaan media audio visual juga memiliki potensi mendorong serta mengarahkan perhatian siswa, sehingga memicu potensi lebih besar dalam hal belajar secara independen (Sodikin, 2021).

Fitria telah mengatakan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh media audio visual: 1) kelebihan utama adalah kemampuan untuk diakses dan dinikmati kapan pun serta di mana pun diperlukan, 2) aspek kolaboratif dari media ini, di mana peserta didik diberi peluang untuk berinteraksi bersama-sama; memungkinkan mereka untuk secara serentak melihat dan mendengarkan informasi yang disajikan, 3) media audio visual mampu menggabungkan unsur gambar dan suara secara simultan, menciptakan daya tarik yang lebih kuat untuk menarik perhatian siswa. Kemampuan

untuk memperlambat atau mempercepat informasi yang disajikan juga ditonjolkan sebagai elemen yang bernilai, 4) media ini mampu memberikan pemahaman tentang peristiwa yang sulit diakses langsung oleh siswa, seperti bencana alam, melalui representasi visual dan auditori yang menyajikan gambaran yang mendalam (Safitri, 2022). Penggunaan media audio visual yang tepat dan terencana dapat berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar para peserta didik (Irmadhani, 2019). Kesuksesan dalam proses pendidikan sangatlah bergantung pada semangat, motivasi, dan dukungan yang diterima oleh para siswa. Kedua faktor ini memiliki keterkaitan yang positif dan esensial satu dengan yang lainnya (Cahyani, 2022).

## **METODE**

Sistematika penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode library research adalah riset yang dilakukan di perpustakaan guna mengumpulkan serta menganalisis informasi dari perpustakaan. Baik dalam wujud buku maupun jurnal ilmiah. Informan dalam penelitian ini adalah guru pamong. Metode yang diaplikasikan dalam penentuan partisipan penelitian adalah melalui teknik purposive sampling, suatu tipe pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara selektif menentukan individu yang akan menjadi subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data dengan metode pengamatan atau observasi disertai dengan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan saat kegiatan PLP 1 bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Minggir selama 10 hari pada bulan Agustus 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Minggir.

## **DISKUSI**

Dalam jurnalnya, Sapriyah menyatakan bahwa media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan minat siswa terhadap proses belajar mengajar dengan menyampaikan pesan dari guru ke audiens (siswa). Ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kualitas pembelajaran. (Bima Praditya dkk., 2022). Menurut beberapa pengajaran yang ada di sekolah, seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk memberikan materi pelajaran dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pendidik juga harus menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran untuk siswa. (Ernanida, 2019). Jenis-jenis media dikelompokkan oleh para ahli dalam beberapa kategori: a) media grafis, juga dikenal sebagai media grafis, terdiri dari diagram, grafik, kartun, komik, poster, dan sebagainya. b) media audio adalah media yang menggunakan suara, seperti radio, kaset wawancara, diskusi, dan berita. c) media proyeksi adalah media yang menggunakan film strip, slide, dan sebagainya. d) media audio visual adalah media yang menggunakan musik. (Rahmasari & Mubarok, 2022).

### **Langkah-langkah Pembuatan Media Audio Visual**

Pembuatan media pendidikan audio visual melibatkan sejumlah unsur yang lebih beragam daripada proses produksi film konvensional. Ini termasuk penyutradaraan, penulisan naskah, fotografi, penggerak, pembuatan film, dan peralatan pengeditan. Pengembangan media video meliputi pra pemrosesan, produksi, dan pasca pemrosesan (Ramli, 2015).

Selama proses praproduksi, berbagai tugas dilakukan, termasuk mendampingi materi, membuat sinopsis, membuat skema video, dan mengumpulkan gambar yang diperlukan untuk membuat materi lebih jelas. Dalam proses produksi, seseorang mengambil frame untuk membuat video animasi. Setelah produksi, video diedit dan diperbaiki sehingga siap untuk ditampilkan. Sangat penting untuk mempersiapkan sebelum melakukan editing video. Sebelum menyunting video, langkah-langkah berikut harus dilakukan: a) memastikan materi pembelajaran disiapkan dengan tujuan dan tema yang terdefinisi dengan jelas b) menyusun naskah yang mudah dibaca untuk memudahkan proses perekaman c) menggunakan latar belakang hijau dalam video asli sebagai

pengganti latar belakang asli d) menyiapkan properti tambahan yang mendukung penyampaian materi e) merumuskan judul yang menarik untuk video f) membuka aplikasi pengeditan video untuk melakukan penyuntingan.

Ada lima langkah yang diambil oleh guru untuk menerapkan media audio visual di kelas. Guru terlebih dahulu mempersiapkan siswa, kemudian mendengarkan materi audio visual dan mendiskusikannya. Kemudian guru memantau, yaitu memberikan tugas kepada siswa (Suryani, 2018).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru mengkomunikasikan materi hanya melalui ceramah dan panduan selama proses pembelajaran. Dampaknya adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi kurang aktif. Siswa tidak tertarik untuk belajar karena metode yang monoton. Oleh karena itu, diharapkan dengan menggunakan audio visual kita dapat lebih memahami pelajaran dan dengan antusias menerimanya. Media ini sangat cocok digunakan pada mata pelajaran tentang peristiwa masa lalu yang kompleks seperti SKI, aqidah, akhlak, fikih dan Al-Qur'an hadits, karena dapat membangun dan mengembangkan kemampuan penalaran siswa dalam memahami suatu peristiwa dengan menampilkan gambar dan musik latar sesuai dengan bagian yang menyertai gambar (Maryam, 2020).

Media audio visual memiliki fitur utama yang dapat menampilkan pesan audio dan visualisasi gambar. Sebuah cara bagi guru untuk menggunakannya agar meningkatkan hasil siswa. Dalam proses pembelajaran PAI, sebagian besar guru menerapkan metode ceramah untuk menyampaikan materi. Siswa menjadi bosan dengan cara ini, yang membuat sulit bagi mereka untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan sumber media audio visual. Metode ini memiliki beberapa keuntungan, seperti lebih menarik karena mencakup visual dan suara, dan Proses pembelajaran tidak sekadar terpusat pada peran guru, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan mengundang minat. Pendekatan ini tidak menggangu dan bahkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Ritonga dkk., 2023).

### **Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran**

Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI, selain mengetahui jenis media apa saja yang paling umum digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini adalah ada materi tertentu yang menggunakan media audio visual, jadi tidak semua materi pelajaran menggunakan media audio visual. Dalam pembelajaran PAI jenis media audio visual yang paling sering digunakan dalam pembelajaran yaitu film. (Pak Muharammudin, 15 Agustus 2023)

Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru harus menggunakan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan kualitas siswa. Meskipun memiliki teknologi canggih, guru juga harus pandai menyampaikan materi agar siswa tidak bosan.

### **Perbedaan Pemahaman Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Visual**

Dalam pembelajaran tentunya sebagai seorang guru perlu memahami gaya belajar siswanya, karena hal ini akan memudahkan guru dalam memilih kegiatan pembelajaran yang tepat dan memudahkan siswa dalam menyerap informasi. Penelitian ini mengkaji tentang apa perbedaan pemahaman siswa setelah menggunakan media audio visual.

Hasil penelitian ini adalah adanya perbedaan dalam pembelajaran yang menggunakan media audio visual dengan yang tidak. Contohnya mata pelajaran tarikh menggunakan pembelajaran audio visual seperti film/video tentang Sejarah. Melalui penggunaan media ini, pemahaman siswa dapat lebih ditingkatkan dibandingkan dengan pendekatan ceramah. Dalam situasi pembelajaran konvensional, banyak siswa yang kehilangan konsentrasi saat guru memberikan ceramah karena adanya potensi rasa bosan dan ketidakmenarikan dalam penyampaian materi (Pak Muharammudin, 15 Agustus 2023).

Tentu terdapat perbedaan dalam pemahaman siswa setelah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Media audio visual seperti gambar, video, audio, presentasi, dan demonstrasi memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam beberapa cara:

1. **Visualisasi Konsep Agama:**  
Pemanfaatan media audio visual memiliki peran penting dalam membantu siswa dalam menggambarkan konsep-konsep abstrak dalam konteks agama, sehingga memungkinkan mereka untuk membentuk gambaran visual yang lebih jelas dan konkret, seperti cerita-cerita keagamaan, ritual, atau prinsip-prinsip etika .
2. **Keterlibatan Lebih Aktif**  
Melalui pemanfaatan media audio visual, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat ditingkatkan melalui metode visualisasi, dialog berkelompok, serta analisis mendalam terhadap materi multimedia yang disajikan.
3. **Memahami Konteks Historis**  
Dengan menggunakan media audio visual dapat membantu siswa memahami konteks sejarah di balik peristiwa dan tokoh dalam agama Islam.
4. **Pengenalan Keberagaman**  
Media audio visual juga dapat membantu siswa memahami tentang keragaman dalam praktik dan budaya Islam di seluruh dunia.
5. **Peningkatan Daya Ingat**  
Audio visual dapat membantu siswa mengingat konten pembelajaran PAI melalui penggunaan visual dan suara yang menarik.

### **Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI**

Penelitian ini mengkaji tentang berbagai kendala yang mungkin muncul dalam penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil penelitian hambatan dalam pelaksanaan media audio visual pembelajaran PAI yaitu mencari informasi tentang materi pembelajaran, dan mengaplikasikannya. Artinya kita harus mencari referensi terlebih dahulu, baru kita sampaikan ke siswa. (Pak Muharammudin, 15 Agustus 2023)

Hambatan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran PAI:

1. **Kurangnya Pengetahuan Guru**  
Pemahaman guru tentang media pembelajaran sangat penting karena mereka yang menggunakannya menentukan nilai dan manfaat pembelajaran. Jika guru tidak memahami media pembelajaran, manfaat ini tidak akan terjadi. Akibatnya, kondisi siswa yang tidak memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran justru menjadi penghalang untuk memanfaatkan media pembelajaran. Guru terkadang mengalami kesulitan dalam menyiapkan alat multimedia untuk video pendidikan. mereka harus mempersiapkan alat-alat yang digunakan ketika pelaksanaan materi video. Terutama sebelum memulai pembelajaran (Suranto, 2019).
2. **Kurangnya keterampilan dan kreativitas guru**  
Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada pada diri manusia yang berupa realisasi diri. Semakin diasah, lebih kreatif. Pendidikan yang tepat dapat mengidentifikasi dan meningkatkan kreativitas. Dalam pengajaran, pendidik berfungsi sebagai sumber kreativitas bagi siswanya, dan sebaliknya. Kreativitas tidak terbatas pada aspek ini saja; bisa muncul dari mana saja dan oleh siapa saja (Hazna, 2020).
3. **Kurangnya waktu**  
Durasi waktu yang dihabiskan dalam video pembelajaran bervariasi, tetapi terkadang guru kesulitan mengatur waktu saat pembelajaran berlangsung. Karena alasan tersebut, seorang pendidik wajib memiliki kemampuan untuk efektif mengelola alokasi waktu dalam rangka kegiatan pembelajaran (Suranto, 2019).

### Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI

Penelitian ini mengkaji tentang manfaat media audio visual dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil penelitian Manfaatnya siswa lebih paham, disiplin, dari pada menggunakan metode ceramah. Jadi lebih masuk gampang pahamnya daripada tidak, jadi lebih apa ya lebih efisien sebenarnya.” (Pak Muhammudin, 15 Agustus 2023)

Langkah-langkah penerapan media audio visual dalam format film dalam konteks pengajaran harus dijalankan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini:

1. Film harus dipilih untuk memenuhi tujuan pembelajaran. hubungan antara film dan tujuan pendidikan. Film kognitif dapat membantu siswa memahami konsep seperti jujur, sabar, dan demokrasi. Dapat menggunakan film psikomotorik untuk menunjukkan keterampilan yang harus disalin. Keterampilan gerak, misalnya, dimungkinkan oleh kemampuan media untuk menggambarkan dan mempercepat atau memperlambat gerak. Film adalah cara terbaik untuk mengubah perasaan. Guru harus mengetahui film-film yang tersedia dan meninjaunya untuk melihat manfaatnya bagi pembelajaran.
2. Jika sebuah film ditayangkan, diperlukan diskusi yang juga harus dipersiapkan sebelum kursus dimulai.
3. Terkadang, film memiliki fleksibilitas untuk direkam dan diputar ulang dalam berbagai kesempatan, memungkinkan pengulangan tayangan terhadap segmen-segmen tertentu. Dari sana, pendidik memiliki peluang untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman yang telah diperoleh siswa melalui materi visual tersebut (Manshur & Ramdlani, 2019).

Sehubungan dengan manfaatnya, media audio visual dalam bentuk film memiliki potensi untuk merangsang serta meningkatkan minat dan semangat siswa, seperti yang dinyatakan di bawah ini:

1. Mendorong perkembangan wawasan dan sudut pandang siswa.
2. Meningkatkan daya ingat terhadap materi pelajaran.
3. Merangsang imajinasi dan kreativitas peserta didik.
4. Memupuk minat dan semangat dalam proses pembelajaran.
5. Mengatasi hambatan geografis dan keterbatasan waktu.
6. Mengklasifikasi aspek temporal dan spasial.
7. Menggolongkan konsep yang memiliki sifat abstrak.
8. Menyuguhkan pengalaman dengan deskripsi yang lebih nyata (Apriliany & Hermiati, 2021)

Salah satu manfaat penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: a) siswa akan menjadi lebih tertarik untuk belajar, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk belajar; b) materi akan lebih mudah dipahami oleh siswa dan mereka akan lebih cepat menguasai materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai; dan c) metode pembelajaran telah berubah dari sebelumnya, melibatkan komunikasi bukan hanya verbal, yang membuat siswa lebih bersemangat dan menghemat waktu dan tenaga. d) memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengamatan, praktik, demonstrasi, dan penampilan. (Sunario Tanggur & Ndapa Lawa, 2022).

### KESIMPULAN

Peserta didik akan lebih mudah menerima pelajaran melalui media pembelajaran. Audio visual merupakan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajar agama Islam. SMP Muhammadiyah 1 Minggir media audio visual masih digunakan dengan baik. Meskipun ada beberapa hambatan yang menghalangi pembelajaran, guru berusaha keras untuk membuatnya berjalan dengan baik. Dengan menerapkan pembelajaran yang memanfaatkan media audio visual, prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mengalami peningkatan. Hal tersebut sangat terlihat dari antusiasnya siswa dalam menikmati penjelasan yang disampaikan saat

proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan dua indera yaitu melihat dan mendengar. Perpaduan antara dua indera tersebut bekerja sama dalam menyerap pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga menghasilkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena atas rahmat, tauhid, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel tentang “Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Minggir” hingga selesai. Semoga selawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada: Kedua orang tua dan saudara yang selalu memberikan doa dan dukungan. Bapak Yusutria, S. Pd.I., M. A selaku dosen pembimbing lapangan yang ikut serta membantu dan membimbing dalam penyusunan artikel ini. Bapak Muharamudin, S. Sos.I selaku guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Minggir yang telah membantu saya dalam penulisan artikel ini. Teman-teman yang ikut mensupport saya dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2015). “Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam”, . *Jurnal Computer Based Information System Journal*, 3(2), 1–16.
- Apriliany, L., & Hermiati, D. (2021). Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 191–199.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Bima Praditya, A., Ridlo, A. T., Yuliana, D., Muttaqin, D. N., Kholifah, E. P., & Artikel, R. (2022). Pemanfaatan Media Audio Visual Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa. *Strategi Pembinaan Guru ....25 Instructional Development Journal (IDJ)*, 1, 25–32. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>
- Cahyani, D. I. D. L. dan S. P. D. L. (2022). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19,” *IQ (Ilmu Al-Qur’an)*. . *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123–140.
- Efendi, A., Sutomo, M., & Islam Negeri Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember, U. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 10–17.
- Ernanida, E. , & A. Y. R. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101–112.
- Fatimah, A. (2019). *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Banten: FKIP UNTIRTA.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim*, 17(2), 79–90.
- Hazna, M. (2020). Hambatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Di MTs Yap Pakem. *Universitas Islam Indonesia*, 1–66.
- Irmadhani, rizki, D. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI Materi Puasa Di Kelas V SDN Karangbesuki 3 Kecamatan Sukun Kota Malang. . *Jurnal Pendidikan Islam* , 4(2).
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–8. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai>
- Maryam, D. , F. F. , A. S. D. , & F. U. (2020). “Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Jurnal Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43–50.

- Melawati. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah SMP Al-Munib. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 153–160.
- Rahman, F., Wahyuningtyas, A., Sunan Ampel Surabaya Jl Ahmad Yani No, N., Wonosari, J., Wonocolo, K., Sby, K., & Timur, J. (2023). Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Ibnu Sina dalam Membangun Karakter Siswa di Era Digitalisasi. *Journal on Education*, 05(02).
- Rahmasari, N. soleha, & Mubarak, R. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(2), 65. <http://jurnal.staikupang.ac.id/index.php/almanam>
- Ramli, M. (2015). Rancangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(2), 56–78.
- Ritonga, M., Andari, T. A., Rahmi, A., Hasibuan, L. A., Pane, M. S., Al, U., Labuhanbatu, W., & Com, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100–107.
- Safitri, R. L. , & K. K. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar. . *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8746–8753.
- Samsudin, S. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian di Era Disrupsi. . *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 30(1), 148–165.
- Sodikin. (2021). Implementasi Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Dengan Media Audio Visual Di Madrasah Ibtidaiyah. *Educare: Journal of Primary Education*, 2(1), 101–118. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i1.52>
- Sunario Tanggur, F., & Ndapa Lawa, S. T. (2022). Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Daerah Pedalaman Pulau Timor. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* (Issue 5).
- Suranto, A. (2019). Problematika Guru dalam Menerapkan Media Video pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di SDN Mukiran 03. *Ilmiah*, 1–7.
- Suryani, N. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Ulil Ilmi, M., & Alif Kurniawan, M. (2021). Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI Daring di MTs Negeri 9 Yogyakarta. *IQRO: Journal of Islamic Education Desember-2021*, 4(2), 2622–3201. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>